

BAB III

SAJIAN DATA

A. Sajian Data

Bab ini berisi tentang data yang peneliti dapatkan di tempat penelitian. Pembahasan ini mengenai strategi kreatif program *Good Morning Youngster* di Radio Geronimo dalam mempertahankan pendengar. Disisi lain program GMY juga dapat dikatakan sebagai program unggulan untuk radio tersebut. Pengelola stasiun radio diharapkan semakin jeli dalam membidik serta mengetahui apa yang diinginkan pendengar agar program GMY dapat mempertahankan pendengar dari persaingan radio yang ketat. Radio adalah media komunikasi yang banyak digemari masyarakat. Radio yang bagus tentu membangun komunikasi dalam segala bentuk siarannya. Drama radio sebagai salah satu mata siaran boleh dikatakan menjadi andalan utama siaran radio. Karena drama memungkinkan terjadinya komunikasi yang luar biasa. Sehingga dapat dikatakan menjadi andalan utama siaran radio.

Karena drama memungkinkan terjadinya komunikasi yang luar biasa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa radio adalah media yang memiliki kekuatan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh media lain. Radio menyediakan ruang imajinasi tanpa batas kepada pendengar untuk mengimajinasikan dunia audiovisual dalam kepalanya. Pendengar dapat melakukan eksplorasi terhadap fenomena yang didengar melalui radio. Ketika membuat program acara radio, strategi kreatif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Program tersebut harus memiliki keunggulan, keunikan dan ciri khas dibandingkan program yang lainnya. Tim kreatif harus memberikan ide-ide yang menarik agar masyarakat yang mendengarkan program *Good Morning Youngster* tidak bosan. Cara

mengemas suatu program morning show dan menjaga konsistensi program *Good Morning Youngster* agar tetap didengar oleh pendengar.

Menurut arti aslinya, kreatifitas adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu, tapi kemudian dalam penggunaannya berkembang sesuai dengan penerapan. Memang untuk menjadi kreatif itu dibutuhkan keberanian mengotak atik sesuatu, keberanian melakukan kesalahan, keberanian bereksperimen dan bereksplorasi. Tapi ini semua adalah proses untuk mencapai suatu tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Menurut pengalaman Arthur Koestler, filsuf, jurnalis dan novelis asal Bulgaria, setiap tindakan kreatif itu selalu berawal dari pembebasan diri dari belenggu persepsi dan kepercayaan lama yang telah mengakar kuat. Karena kreativitas itu merupakan faktor penting dalam mengembangkan bakat dan potensi. Program tersebut harus memiliki keunggulan, keunikan dan ciri khas dibandingkan program yang lainnya. Tim kreatif harus memberikan ide-ide yang menarik agar masyarakat yang mendengarkan program *Good Morning Youngster* melalui pembaharuan materi agar tetap menarik dan digemari masyarakat adalah mengetahui apa yang disukai dan diminati oleh pendengar. Proses dan teknis pembuatan suatu program acara pastilah melalui proses yang panjang, proses pembuatan produksi program acara *Good Morning Youngster* dikenal dengan istilah strategi kreatif. Dalam menggunakan strategi kreatif dibutuhkan insan kreator yang memungkinkan mereka menemukan terobosan baru dalam menciptakan sebuah acara yang menarik dan unik. Aliran pemikiran modern yang umumnya dilhami oleh pencerahan spiritual, memahami kreativitas bukan semata kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau mengolah yang lama supaya menjadi baru, melainkan harus ada nilai tambah yang baru atau manfaat yang lebih banyak. Strategi dan kreativitas dalam menciptakan sebuah program acara radio merupakan syarat utama untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Apabila program acara radio ingin selalu diminati oleh pendengar, maka diperlukan ide-ide

kreatif untuk menunjang penciptaan sebuah program acara. Kreatifitas akan membuat sebuah program radio terlihat menarik dan pendengar radio juga akan menikmati program acara tersebut. Dahulu, manusia hanya memperoleh informasi dari media cetak seperti surat kabar dan majalah, namun pada saat ini informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui media elektronik, baik berupa media audio, media visual, atau media audio-visual.

1. Proses Startegi Kreatif Good Morning Youngster

Suatu penyelenggaraan sebuah acara radio membutuhkan pengelolaan yang matang dan terarah. Keberhasilan sebuah program dapat terlihat dari proses perencanaanya. Perencanaanya program merupakan kunci utama menentukan kesuksesan suatu program radio. Proses pelaksanaan produksi program radio *Good Morning Youngster* terdapat beberapa tahapan. Beberapa tahapan tersebut antara lain dimulai dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Berikut ini penjabaran proses produksi yang dimulai pra produksi hingga pasca produksi.

a. Pra Produksi Program Acara *Good Morning Youngster*

Pra produksi merupakan tahapan awal dalam proses produksi sebuah program radio. Dalam proses pra produksi ini beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mulai dari pencarian ide untuk menentukan tema produksi hingga penulisan naskah audionya. Tahapan ini penting untuk dilakukan agar pada saat produksi tidak ada kebingungan dalam melakukan kegiatan proses produksinya. Di dalam persiapan proses pra-produksi ini diperlukan perencanaan yang detail dan terperinci. Sehingga proses produksi perekamannya dapat berjalan dengan lancar.

Radio Geronimo mempunyai misi salah satunya mewujudkan PT Radio Geronimo sebagai anak muda yang memberikan kualitas acara yang melebihi ekpetasi pendengarnya, dalam hal ini Mas Awang menjelaskan makna dari ekspetasi tersebut :

“Menurut saya salah satunya yaitu ketika memberikan value ke pendengar juga bisa mendapatkan value itu, nah ekspektasinya adalah ketika mereka mendengarkan siaran pagi mereka akan semangat, mungkin ekspektasinya itu tapi kita melebihkan value nya supaya ingin mereka melebihkan dari ekspektasi itu adalah ketika, oh itu nga hanya semangat tetapi mereka terhibur dan nga berhenti sampai disitu, kadangada tamu yang kita masukkan disitu ada beberapa segmen yang kita kemas sedemikian rupa, supaya jauh lebih menarik.”(Wawancara Selasa, 23 Januari 2018)

Dalam sebuah perusahaan pasti tidak luput adanya mitra kerja antar perusahaan, dalam hal mitra kerja PT Radio Geronimo selalu berkompeten kepada mitra kerjanya agar selalu di percaya untuk memberikan nilai baik bagi Radio Geronimo maupun mitra kerja itu sendiri, selain itu dapat diungkapkan oleh Mas Awang yang mengatakan :

“Karena kita berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menservice ke para mitra itu minimal menjalankan apa yang menjadi kesepakatan kerja sama, kerja sama adalah berarti mereka mengiklankan kita mereka bayar ke kita dan kita siarkan atau kita barteran dengan kesepakatan nanti akan ada talkshow ada edclips dan segala macam minimal kita menjalankan itu dengan baik. Tambahannya ya kita kalau kita ada falue-falue lain kita kasih ke mereka value dalam arti apa yang bisa kita kasih diluar kesepakatan kerja sama itu kita kasih ya kasih.”(Wawancara Selasa, 23 Januari 2018)

Radio pada umumnya mempunyai karakter yang berbeda-beda, disamping itu banyaknya radio yang mempunyai karakter anak muda dan salah satunya Radio Geronimo, agar menjadi radio anak muda yang berkarakter Mas Awang mengungkapkan :

“Dengan memperkuat karakter Radio Geronimo karena kalau banyak radio anak muda itu mereka akan ya hanya banyak aja, tapi ketika kita anak mudaa yang berkarakter, kiat anak muda yang lifestyle nya yang up to date, kita anak muda yang passion nya terhadap musik.”(Wawancara Selasa 23, Januari 2018)

Dalam kerja sama setiap perusahaan mempunyai nilai tambah tersendiri untuk mitra kerjanya, dalam hal ini Radio Geronimo punya nilai tambah tersendiri buat mitra kerjanya yang diungkapkan oleh Mas Awang

“Dengan kita melibatkan mereka di beberapa event kita, bukan event yang berbayar, bukan event mitra-mitra kerja yang lain tapi kita membuka pintu

bukan membuka pintu selebar-lebarnya untuk mereka gabung, gabung dalam arti “kamu nimbrung aja kesini” tapi kita mengundang.”(Wawancara Selasa, 23 Januari 2018)

b. Penentuan Tema dan Ide Produksi *Good Morning Youngster*

Didalam program *Good Morning Youngster* dalam membuat tema pada saat siaran itu tidak seperti membuat naskah, misalnya membuat naskahnya dilakukan di hari Minggu setelah naskah jadi lalu dihafalkan untuk di bacakan pada saat siaran hari besoknya. Melainkan mengikuti alur saja :

“Tio Andito (Penyiar GMY) mengatakan Program kita itu program yang berjalan tanpa rencana, tidak ada yang namanya diskusi sebelum akhirnya program ini berjalan. Maksudnya, hari selasa kita siaran seninnya kita kumpul nentuin, nanti kita bakal ngapain aja itu nga ada, program itu spontan apapun yang berjalan program itu kayak content info, content tema, segmen kuis, insert-insert, semua segmen itu spontan dan itu dikerjakan dari jam 05:00-10:00. Terkait dengan tema itu, tema yang diambil adalah tema yang sedang happening pada saat itu misalnya seperti Hamiz Daud dengan Raisa terus tiba-tiba kita kepikiran mengambil tema itu jadi cari artikelnya pun juga intime di ketika program itu berjalan gitu, dan tidak ada skenario, skrip dan programnya berjalan dengan alurnya. (Wawancara 2 Juni 2017)

Ide produksi *Good Morning Youngster* menurut :

“Wipti Eta (Penyiar GMY) mengatakan jadi bikin ide itu spontan idenya, idenya itu datang dari internet yang sedang viral karena mau nga mau internet sekarang adalah tolak ukur dari perkembangan jaman, dan mainan kita itu yang sederhana kayak receh-recehan nga perlu persiapan yang panjang, membenarkan tools yang mereptokan dan memakan waktu kita buat sebelum kita nanti akan membuat eksekusinya, jadi ya cuma properti-propertinya bisa digarap pada saat itu juga, semisal kayak jam 07:00 kita mau ngapain ya kita bikinya ya jam 07:00 tadi itu. Oh iya kita menentukan tema itu kita melihat diluar sana apa sih yang lagi viral atau booming, nah kita ambil tema tersebut karena biar siaran kita tuh biar ada warna baru bagi kita penyiar sama pendengar kita (kanca muda)” (Wawancara 2 Juni 2017)

Batasan tema pada saat siaran program *Good Morning Youngster* yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan

1. Tidak boleh mengumumkan informasi iklan yang belum ada di list Radio Geronimo.
2. Tidak boleh menyebutkan produk.
3. Tidak boleh berkata kasar, sex, dan sara.

c. Penulisan Naskah Produksi Program *Good Morning Youngster*

Kesuksesan sebuah program *variety* dapat terlihat dari naskah yang digarap. Menurut Mas Awang (Program Director Radio Geronimo), yang pertama kali harus diperhatikan dalam pembuatan *Good Morning Youngster* adalah naskah:

“Di Radio Geronimo pada waktu siaran tidak menggunakan script maupun naskah, kecuali ada beberapa naskah yang dibuat seperti naskah ADCLIPS (Iklan), naskah Today HeadLine, naskah traffic update” (Wawancara Senin, 2 Oktober 2017)

Pembuatan naskah ini dilakukan untuk merencanakan tentang segala hal yang akan direkam ke dalam program siaran radionya. Naskah audio ini dituliskan berdasar pembagian nomer urut, pelaku dan jenis suara yang direkam, kalimat, jenis musik dan *sound effect*. Pembagian tersebut digunakan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan perekaman pada saat produksi.

d. Perencanaan Waktu Siaran Program *Good Morning Youngster*

Merencanakan kapan program radio akan disiarkan sangatlah penting dilakukan pada tahap pra produksi ini. GMY disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 05:00-10:00 WIB. Pemilihan waktu ini dengan alasan bahwa pada jam tersebut orang memulai aktivitasnya di pagi hari dan merupakan waktu yang tepat untuk beristirahat. Mas Awang (Program Director Radio Geronimo) mengatakan:

“eh... apa ya, kenapa saya memilih jam itu, karena jam di pagi hari itu jam-jamnya orang buat beraktivitas antara lain berangkat ke kantor, berangkat kuliah dll. Jadi biar memberi semangat untuk beraktivitas. Alasan saya memilih program pagi karena program GMY berasumsi, ketika mendengarkan radio di pagi hari itu cocoknya itu sampai jam 10 pagi bukan sampai jam 7 pagi, dan cara memberi semangat ke pendengarnya itu dengan cara pembawaanya yang amat sangat senang.

e. Perencanaan dan Persiapan Produksi *Good Morning Youngster*

Perencanaan produksi merupakan sebuah tahap untuk merencanakan semua kegiatan yang akan dilakukan sebelum memasuki tahap produksi.

Menurut Tio Andito, setelah naskah siap, selanjutnya tahapan dalam perencanaan produksi ini meliputi:

1) Perencanaan tim produksi

Dalam menentukan tim produksi perlu memperhatikan sumber daya manusia yang ada. Hal ini diungkapkan oleh Rizky Anjas sebagai tim produksi :

“Menurut aku merencanakan tim produksi itu, ya aku harus melihat kebutuhan dari sebuah programnya terus sama apa saja yang di butuhkan dari produser itu sendiri.” (Wawancara Senin 30 Januari 2018)

Tim Produksi GMY meliputi:

a) Penanggung Jawab Produksi

Tugasnya melakukan mengcreate segmen, evaluasi segmen, menjaga siaran lancar, menginovasi program, dan membuat laporan gaji

b) Penulis Naskah

Terutama untuk menulis berita dan traffic update

c) Music Illustrator, Editor, Mixing

Menyediakan semua musik atau tools yang dibutuhkan selama acara dan memproduksi semua program acara

2) Perencanaan jadwal produksi

Penting untuk menentukan kapan produksi GMY akan dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan kapan GMY akan disiarkan. Penanggung jawab program menentukan waktu untuk melakukan mencari insert-insert, informasi berita, informasi cerita, dll.

Perencanaan informasi dan kuis Tio Andito (penyiar GMY)

mengatakan :

“Ini kan acara pagi-pagi bagaimana kita bisa membangunkan semangat dari kanca muda, semangat itu bisa di bangun ketika kanca muda itu mendengarkan sesuatu yang fresh, tidak membosankan, interaktif, dan dinamis. Oke, maka di bangunlah segmen-segmen yang bisa mengajak kanca muda untuk bisa berinteraksi ketika mendengarkan segmen SULIS, maka segmen tersebut adalah segmen untuk mengajak kanca muda request lagu, supaya lagunya nanti diputar dia harus whatsapp kita, dan lagu-lagu itu adalah lagu-lagu pilihan mungkin ketika lagu pilihannya diputar dan dimainkan dari semangat kanca muda dan bisa bangun pagi untuk bisa beraktivitas yakannn. Terus TERRAKOTA itu juga mengajak kanca muda main tebak-tebakan, dan tebak-tebakan itu harus dijawab se fun mungkin, se humoris mungkin, dan juga selucu mungkin, nah jadi kita kalau mendengarkan sesuatu yang lucu maka bisa menjadi fresh, supaya itu kita menjadi semangat menapaki hari ketika kita dipagi hari” (Wawancara Kamis, 5 oktober 2017)

3) Perencanaan pembuatan kuis

Perencanaan pembuatan kuis ini sangatlah penting dikarenakan pada setiap siaran agar lebih memikat kepada pendengarnya dan siaran tidak menjadi bosan

“Tio Andito mengatakan perencanaan kuis itu diciptakan sesuai order yang diminta oleh marketing dan bekerja sama dengan clien (sebuah perusahaan untuk mengiklankan produknya ke Radio Geronimo) selanjutnya clien meminta order untuk dibuatkan sebuah kuis, nah kita sebagai eksokutor (Produser) meminta marketing untuk membuat kuis.” (Wawancara Jum’at 26 Januari 2018)

2. Pelaksanaan Program Good Morning Youngster

Dalam program *Good Morning Youngster* disiarkan pada hari senin sampai jum'at pada pukul 05:00-10:00 WIB, disaat jam 05:00 penyiar GMY memulai dengan masuknya *openning* berdurasi 2 menit dan berlanjut masuknya info yang berisikan fakta ilmiah, entertain, tips, lifestyle, dll. Disaat *openning* dan info sudah tersampaikan, penyiar menyapa kanca muda (pendengarnya) untuk membangunkan semangat pagi dipagi hari. Masuk ke *today set line* penyiar mengajak pendengarnya yang berisikan segmen yaitu *sulis (susun playlist)* didalam segmen *sulis* pendengar bisa request lagu yang ingin diputarkan dan disela waktu memberikan segmen si penyiar memilih pendengarnya untuk persiapan eksekusi untuk menelfon pendengarnya yang dipilih oleh penyiarnya. Setelah itu iklan masuk beberapa menit dan lanjut eksekusi menelfon pendengarnya untuk memutar request yang dipilih oleh pendengarnya. Masuk ke jam 06:00-07:00 ada *open topic*, *today set line*, info, dan memutar 2 lagu, *eclips*, iklan, lanjut jam 08:00-10:00 ada *today set line*, info, memutar 2 lagu, *eclips*, setelah itu menelfon lagi pendengarnya untuk memutar request yang diinginkan, lanjut memberikan info *traffic update* yaitu informasi berita lalu lintas di Yogyakarta dan sekitarnya. Dan pada pukul 06:00-10:00 penyiar memberikan infonya dengan random dan info tersebut seperti yang dijelaskan oleh penulis. Padatahap ini segala ide dan gagasan yang sudah tertuang pada perencanaan program sebelumnya direalisasikan, pada tahap ini pula ditentukan bagaimana program *Good Morning Youngster* dibawakan, lengkap dengan gaya siarannya seperti apa, dan beberapa hal yang menjadi poin tambah dari program *Good Morning Youngster* seperti *sulis (susun playlist)*, tips, *lifestyle*, *today set line* dan media pendukung seperti twitter, instagram, *facebook* sebagai media untuk dekat dengan pendengar pada saat program berlangsung.



Gambar 1.3 Tio Andito dan Wipti Eta (Penyiar GMY) memulai siaraannya dari jam 5 pagi sampai jam 10 pagi. (Sumber: Diambil dari HP peneliti, 5 Oktober 2017)

a. Penyiar *Good Morning Youngster*

Setelah menentukan penyiar dengan kriteria yang sesuai dengan program *Good Morning Youngster* pada saat merencanakan program, terpilihlah dan penyiar yang memenuhi kriteria untuk membawakan program *Good Morning Youngster*. Program *Good Morning Youngster* dibawakan oleh 2 penyiar yaitu Tio Andito dan Wipti Eta. :

“Tio Andito (penyiar GMY) Mengatakan ya kita memilih penyiar itu untuk program *primetime* itu tidak sembarangan, ngak asal milih gitu, penyiar yang kita pilih itu penyiar yang mampu dan bisa mengangkat momen pada saat siaran agar pada saat siaranya tuh tidak merasa stabil gitu, jadi harus yang *fun*, *variety*, kreatif dan bisa mengajak pendengarnya tuh juga ikutan tertawa, kurang lebihnya seperti itu. Sebenarnya fun dan kreatif itu sudah mewakili karakter *Good Morning Youngster* tapi kalau menurut kita ber dua *Good Morning Youngster* menjadi *transetter*, *transetter* buat para pendengarnya yang bikin semangat dan sudah jadi bagian dari paginya seseorang jadi itu fun dan kreatif itu akhirnya jadi bentuk dasar dari GMY bukan tujuan, yok kita siaran supaya fun dan kreatif tapi secara tidak langsung fun dan kreatif

ini membuat GMY ini jadi bagian dari aktivitas seseorang karena disitu ada beberapa segmen info traffic, yang Today head line kayak gitu. Itu juga bisa saya bilang informatif meskipun balutan fun dan kreatifnya lebih besar dari itu tapi menginformatifnya tetep bisa kita pertanggung jawabkan.” (Wawancara Senin, 5 Juni 2017)

Berdasarkan wawancara tersebut program *Good Morning Youngster* dari keseluruhan segmen mempunyai konten yang *fun, variety*, kreatif., terlebih acara pagi memang yang tepat menyuguhkan acara yang dapat mengajak pendengar untuk bersemangat untuk mengawali aktivitas dipagi hari. Dalam menentukan jumlah penyiar dalam program program siaran memang tidak mudah , namun untuk program *morning show* seperti *Good Morning Youngster* dibutuhkan dua penyiar.

b. Gaya Siaran

Pendengar Radio Geronimo sangat beragam, begitu pula dengan pendengar program *Good Morning Youngster*. Maka Radio Geronimo mencoba untuk menyesuaikan dengan sasaran pendengarnya agar lebih bisa diterima dari segi bahasa penyampaianya. Meski pada kenyataannya tidak ada pendengar yang satu dengan yang lain sama. Pasti selalu ada perbedaan, namun agar sasaran menjadi lebih foku maka dibuatlah sasaran berdasarkan segmentasi dari Radio Geronimo yaitu anak muda. Maka gaya siaran penyiarnya lebih fun, variety, kreatif. :

“Tio Andito (Penyiar GMY) mengatakan jadi kalau penyiar itu harus fun atau lucu kan, nah pembawaan lucu itu kan relatif semacam cakep sama jelek itu juga relatif, jadi pembawaan fun itu dilihat dari sisi cara membawakan konten siaran dengan bahasa anak muda tidak menggunakan bahasa baku diselingin joox-joox yang ringan nah dari situ memancing pendengar selalu tertarik, kalau kreatif ya kita sebagai penyiar harus mempunyai ide-ide yang menarik agar pendengar itu selalu teringat, ohh penyiar ini ternyata nga garing ya pas lagi siaran, nah disitu penyiar harus banyak mengeluarkan ide kreatif agar pendengar tetap teringat apa yang disampaikan penyiar pada waktu siaran .” (Wawancara Senin 5 Juni 2017).

Berdasarkan pernyataan tersebut ini dilakukan semata-mata agar program yang disajikan dapat dipahami oleh sasaran yang dituju, serta programnya juga bisa disesuaikan dengan minat dan keinginan dari pendengar.

Valina Danar seorang pendengar *Good Morning Youngster* mengatakan :

“Good Morning Youngster sendiri kalau siaran pagi-pagi itu selalu interaktif sih kalau mereka siaran, apalagi uda cara pembawaanya yang kreatif, selalu memberikan ide-ide yang baru, jadi kalau aku sebagai pendengarnya ya selalu mendapatkan wawasan yang baru pada saat mereka berdua siaran, menurut aku pembawaan kreatif, fun, variety dari penyiar GMY adalah pembawaan yang tidak membosankan agar pendengar selalu ingin terus dengerin program GMY. .” (Wawancara Senin 5 Juni 2017)

Ardiansyah Panana Suban seorang pendengar Good Morning Youngster mengatakan :

“Menurut aku sih Good Morning Youngster enak banget di dengar apalagi pas waktu lagi di kampus dan informasi yang diberikan itu sangat up to date banget jadi sudah terbiasa dengerin program GMY. Apalagi interaksi penyiar dengan pendengarnya sangat ingteraktif jadi dengerinnya jadi seruh. Dan program GMY ini tidak hanya memberikan informasi lalu lintas Yogyakarta namun juga berita dunia. Menurut saya penyiar GMY yang sangat kreatif, fun dan variety itu adalah pembawaan yang seruh, dan bisa membangun suasana pada saat saya mendengarkan program tersebut, dan dari kreatifnya mereka dalam memberikan segmen sangatlah bagus dan membuat pendengar menjadi interkasi” (Wawancara Rabu, 24 Januari 2018)

Tanti Sutanti seorang pendengar Good Morning Youngster Mengatakan :

“Menurut aku setiap dengerin Good Morning Youngster itu bawaanya jadi seruh, terus pendengarnya juga bisa interaksi bareng penyiar pokoknya berasa ngobrol bareng lah, dan bisa membangkitkan semangat pagi aku kalau setiap bangun tidur sampai mau berangkat sekolah. Menurut saya penyiar yang fun, kreatif, variety adalah penyiar yang mampu memberikan interaksi kepada pendengarnya agar si pendengar tidak merasa bosan saat dengerin program Good Morning Youngster” (Wawancara Rabu, 24 Januari 2018)

Berdasarkan wawancara dengan kanca muda tersebut penempatan penyiar yang lucu dan ceria pada program *Good Morning Youngster*

mempunyai respons yang baik, dengan tutur kata atau pembawaan dan penyiar *Good Morning Youngster* yang santai mampu diterima dengan baik oleh pendengar.

c. Menyampaikan informasi dengan tema

Pada tahap pelaksanaan ini, ide serta gagasan yang direncanakan pada tahap perencanaan program direalisasikan, seperti membuat skrip berita untuk segmen info lalu lintas, berita tersebut dibuat dihari itu juga disaat akan siaran. Berita tersebut dibacakan oleh 1 penyiar *Good Morning Youngster* menggunakan skrip yang sudah siap untuk disampaikan, dengan ciri khas masing-masing dengan antara disampaikan dengan cara yang tidak kaku dan cenderung santai. Pada segmen ini terdapat berita dari lokal Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Menurut Ardiansyah Panana (Pendengar GMY) :

“Menurut aku tema yang selalu dibawakan setiap siaran GMY itu bervariasi selalu berbeda, dalam artian semisal diluar sana lagi ada yang bomming nah penyiar selalu merespon dan di jadikan bahan pembicaraan pada saat siaran tersebut.” (Wawancara Selasa, 6 Februari 2018)

“Menurut Tanti Sutanti tema yang setiap di siarkan di Good Morning Youngster itu selalu up to date, intinya di luar sana lagi ada hal terbaru pasti di buat bahan candaan dan dari situ si penyiar juga membuat segmen atau kuis dari tema tersebut.” (Wawancara Rabu, 7 Februari 2018)

“Menurut Valina Danar tema itu adalah bahan dalam siaran radio agar siaranya tidak terasa boring kalau temanya itu-itu saja, jadi tema yang di ambil itu di ambil dari berita yang lagi bomming dan banyak di bicarakan, nah dari tema tersebut siaran GMY menjadi tidak membosankan.” (Wawancara Rabu, 7 Februari 2018)

Kancamuda/sekarang Anjas kasih tau ya/ info lalu lintas/Di Jogja dan sekitarnya/untuk jam tujuh pagi ini//

Dari Jogja dilaporkan/Jalan kebun raya/menuju arah utara saat ini/terpantau ramai lancar/begitu juga sebaliknya//

Sepanjang jalan letjen suprapto/kearah selatan terpantau lancar/tidak ada kepadatan dititik manapun/dar arah Sleman dilaporkan//

Jalan perumnas menuju arah selokan mataram/terlihat ramai lancar/terjadi kepadatan diperempatan//

Jalan monjali kearah ringroad/terpantau ramai lancar/terjadi kepadatan kearah perempatan//

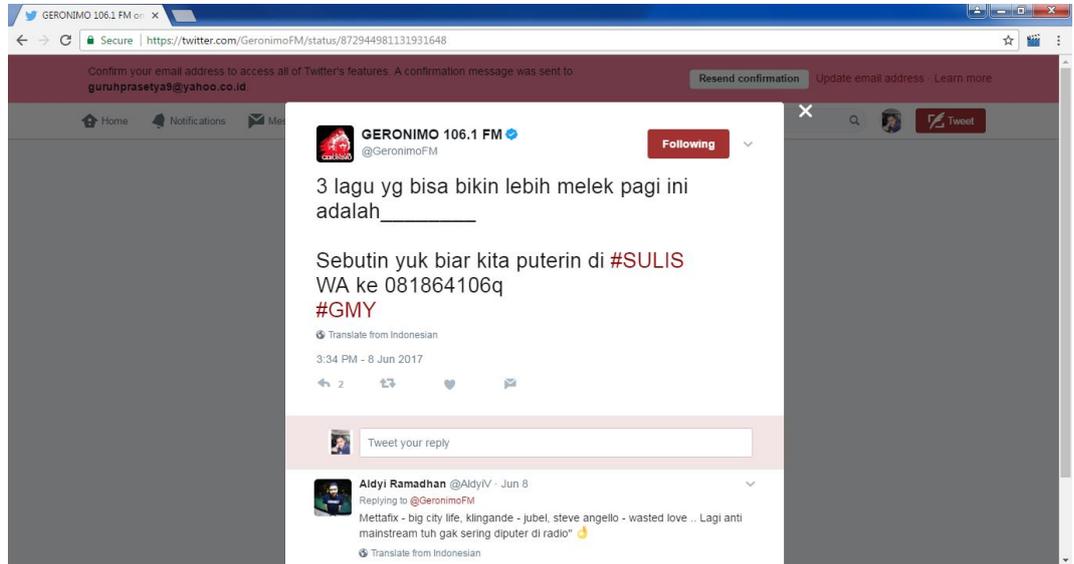
Dari arah Bantul/dilaporkan sepanjang jalan parangtritis/menuju ringroad selatan/saat ini terpantau lancar/tidak ada kepadatan yang berarti//

Kemanapun kamu pergi/tetap harus hati-hati/kanca muda/ditunggu informasi selanjutnya/di jam delapan pagi/stay tuned/di Good Morning Youngster//

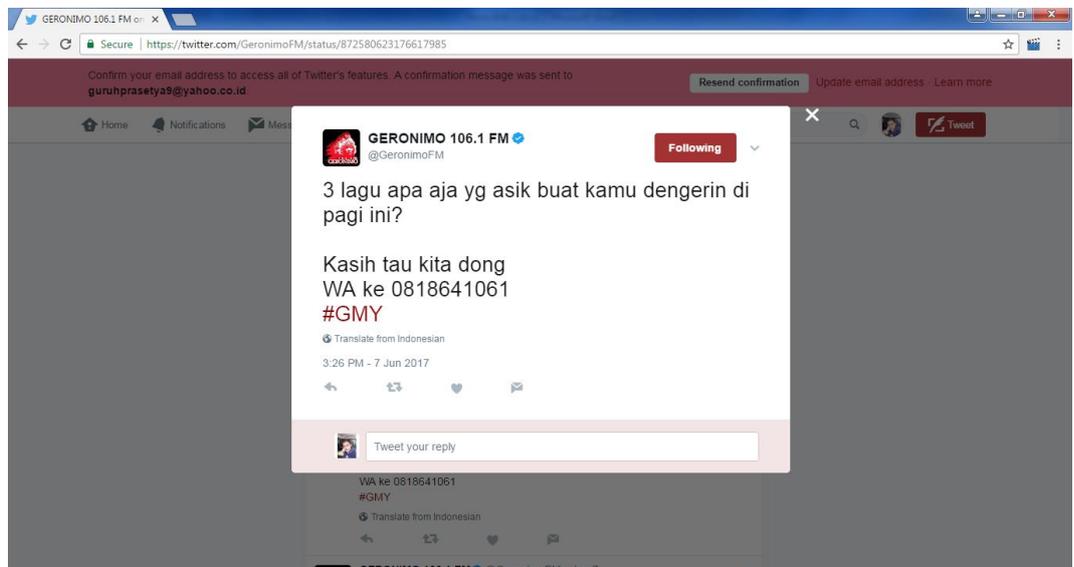
Gambar 1.4 berita pada segmen Good Morning Youngster. (sumber: rundown resmi program *Good Morning Youngster*)



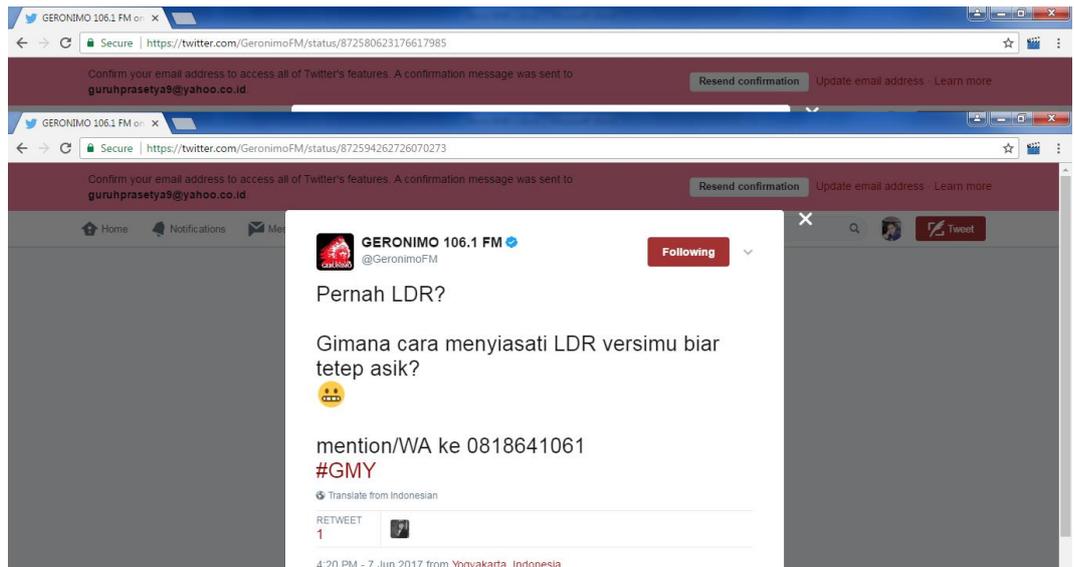
Gambar 1.5 Contoh Today's headline di twitter



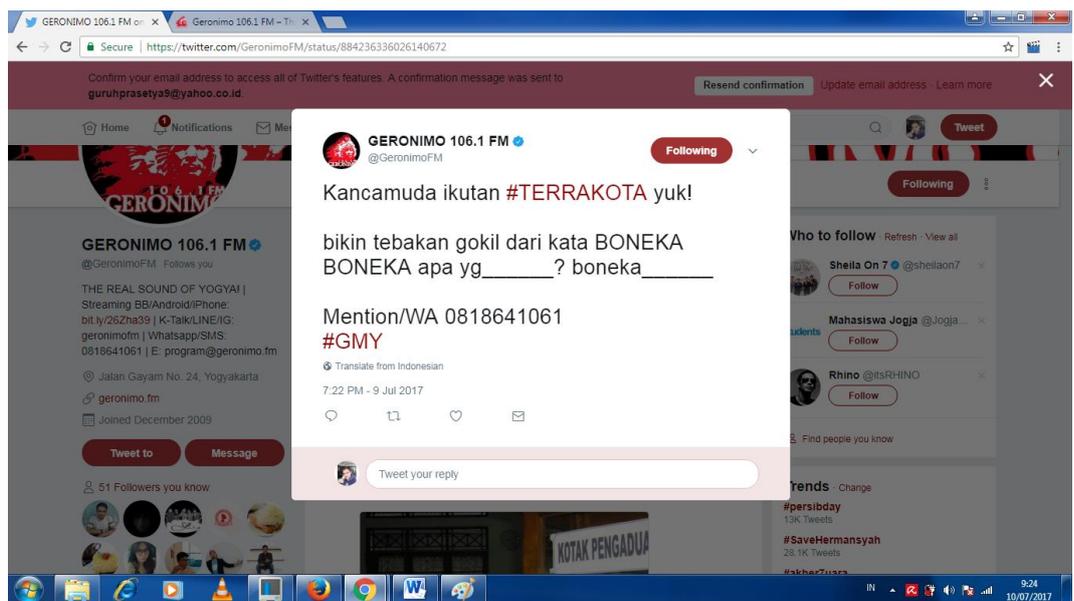
Gambar 1.6 Contoh segmen SULIS (Susun Playlist) di twitter



Gambar 1.7 Contoh segmen SULIS (Susun Playlist) di twitter



Gambar 1.8 Contoh Info open topic di twitter



Gambar 1.9 Contoh segmen TERRAKOTA di twitter

Kemudian untuk segmen mingguan dari hari senin sampai jum'at dimulai info lalu lintas, today set line, sulis (susun playlist), invite open topic, traffic update itu tidak memakai script melainkan menyampaikan secara langsung, kemudian dibacakan oleh dua penyiar secara bergantian. Pada segmen mingguan ini berita yang diambil dari sumber yang akurat semisal: cnnindonesia.com, tempo.com, tribun.com. Hanya

segmen SULIS (Susun Playlist), MOLEN (Morning Challenge), dan TERRAKOTA yang penyampaianya secara spontan karena segmen tersebut tidak memerlukan script yang harus dibuat secara langsung melainkan yang sedang ramai dibicarakan kemudian diobrolkan oleh kedua penyiar yaitu Tio Andito dan Wipti Eta.



Gambar 1.10 Penyiar Tio Andito dan Wipti Eta menyampaikan info traffic update lalu lintas Yogyakarta dan sekitarnya (Sumber : Diambil dari HP peneliti, 6 Oktober 2017).

d. Mengadakan kuis, challenge dan aktif dimedia sosial

Dalam melaksanakan program *Good Morning Youngster* peran pengadaan kuis atau challenge dapat menjadi salah satu strategi untuk menarik partisipasi pendengar. Selain itu strategi ini dapat membantu meminimalisir pendengar beralih ke stasiun radio lainnya, produser membuat setiap segmen-segmen di program *Good Morning Youngster* itu tidak membosankan yaitu mengadakan *talkshow* dengan tamu lokal maupun komunitas yang ada di Jogja, serta mengadakan kuis yang mengajak pendengarnya untuk menjawab yang dikasih pertanyaan lewat twitter maupun lewat siaran yaitu dalam segmen TERRAKOTA

“Kancamuda ayuk mainan #TERRAKOTA

Bikin tebakan dengan kata SOP BUAH
SOP BUAH apa yang _____? SOP BUAH _____
Mention/WA ke 0818641061
#GMY (Wawancara Rabu, 7 Juni 2017)”

Alasan dan Pelaksanaan adanya kuis di *Good Morning Youngster* :

“Tio Andito mengatakan alasan pembuatan kuis agar pendengar tidak merasa bosan dan biar ada warna baru aja , selain itu juga menarik pendengar agar dengerin program Good Morning Youngster. Dan pelaksanaan kuis tersebut kita berikan sebuah reward atau hadiah semacam voucher makan, tiket nonton konser dan kuis tersebut di posting setiap hari senin sampai jumat di jam pertengahan siaran.”
(Wawancara Jumat 26 Januari 2018)

Alasan pendengar tentang adanya kuis di program GMY :

“Tanti Sutanti mengatakan kuis dan media sosialnya baik instagram atau twitter yang ada di program Good Morning Youngster itu uda pas-pas saja dalam memberikan info atau memberikan segmennya, soalnya aku pernah ikutan segmen TERRAKOTA yaitu dimana aku harus menjawab tebak-tebak kan kata, nah kata tersebut kudu di buat kalimat gitu, nah setelah aku jawab, aku malah di telpon dari si penyiar GMY soalnya aku jawabanya bener terus dapet voucher hair salon.”
(Wawancara Rabu, 7 Februari 2018)

“Ardiansyah Panana mengatakan kuis atau segmen yang di siarkan melalui twitter ataupun talk di program Good Morning Youngster itu dapat memberikan warna tersendiri baik dari penyiar maupun pendengar, agar program GMY semakin di minati oleh pendengarnya (kancamuda) dan tidak membosankan.” (Wawancara Kamis, 8 Februari 2018)

“Menurut Valina Danar kuis, segmen, media sosial yang di infokan sudah bagus dan makin kreatif, dan dari respon pendengar melalui twitter, whatsapp sudah mulai banyak merespon.” (Wawancara Kamis, 8 Februari 2018)

Contoh MOLEN (*Morning Challenge*) *Good Morning Youngster* :

“Kancamuda kasih tantangan buat duo @rizkylanjas12 & @wiptieta yuk di Morning Chalange #MOLEN
Apa ya ?
Mention/WA 0818641061

#GMY (Wawancara Rabu,7 Juni 2017)”

Contoh SULIS (Susun Playlist) Good Morning Youngster:

“Ayok ayok request lagu pagi pagi di

Susun Playlist #SULIS

Apa aja nih 3 lagu pagimu ?

WA ke 0818641061 (Wawancara Kamis,8 Juni 2017)

3. Tahapan Produksi Program Good Morning Youngster

Produksi program acara morning show Good Morning Youngster akan melalui 5 tahapan produksi di radio yang lazimnya disebut SOP atau Standart Operation Prosedur seperti berikut ini :

1. Pra Produksi Program Acara Good Morning Youngster

Pra produksi merupakan tahapan awal dalam proses produksi sebuah program radio. Dalam proses pra produksi ini beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mulai dari pencarian ide untuk menentukan tema produksi hingga penulisan naskah audionya. Tahapan ini penting untuk dilakukan agar pada saat produksi tidak ada kebingungan dalam melakukan kegiatan proses produksinya. Di dalam persiapan proses pra-produksi ini diperlukan perencanaan yang detail dan terperinci. Sehingga proses produksi perekamannya dapat berjalan dengan lancar.

a. Segmentasi

Hal terpenting didalam sebuah radio adalah Segmentasi, dengan segmentasi radio dengan mudah dalam menempatkan sasaran pendengarnya. Segementasi dari program Good Morning Youngster yaitu tetap sama dengan segmentasi Radio Geronimo itu sendiri yang berdominan anak muda berumur 15-24, disamping itu Radio Geronimo

mengedepankan pelajar dan mahasiswa. Dan siaran tersebut didukung melalui Instagram melalui insta story melalui segmentasinya.

b. Targetting

Memilih satu atau beberapa audien yang akan menjadi fokus kegiatan-kegiatan pemasaran program dan promosi. Pemilihan target audien dimana media penyiaran akan berkompetisi merupakan bagian penting dari strategi program dan memiliki implikasi langsung bagi kegiatan iklan dan promosi. Target yang dicapai oleh program Good Morning Youngster itu sendiri adalah semakin menguatkan karakteritas anak muda (pendengar), dan dapat membentuk pola karakteritas yang awal sifatnya masih dibawa masa kekanakan disamping itu mereka melakukan beorganisasi agar dapat membentuk pola pikir yang lebih matang.

c. Positioning

Strategi komunikasi yang berhubungan dengan bagaimana khalayak menempatkan suatu produk, merek, atau perusahaan didalam ingatan masyarakat, didalam alam khayal, sehingga khalayak memiliki penilaian tertentu. Positioning harus dilakukan dengan perencanaan yang matang dan langkah yang tepat. Positioning menjadi penting bagi media penyiaran karena tingkat kompetisi yang cukup tinggi saat ini. Positioning program Good Morning Youngster itu lebih tepatnya kepada Tio Andito dan Wipti Eta (penyiar) dikarenakan dia yang punya porsi besar membawa program Good Morning Youngster itu sendiri, disamping itu Tio Andito dan Wipti Eta membawakannya lebih berbeda dengan radio lain, dan berbeda dengan acara lain baik acara di

radio atau media manapun, supaya Tio Andito dengan Wipti Eta dengan gaya interkasi, membawakan info, mebawakan berita. Disamping itu mereka berdua cara menyampaikannya banyak bercandaanya tetapi mereka serius dan sangat bermutu. Dan positioning khususnya Radio Geronimo adalah bahwa Geronimo FM memiliki positioning yang dipadatkan dengan kalimat The Real Sound Of Yogya. Program Director mengelola perwujudan positioning Geronimo FM dalam on air melalui tiga aspek utama yaitu penyiar, penataan program dan pemutaran musik. Lebih utamanya difokuskan pada penyiar yang sekaligus merupakan perwakilan brand image Geronimo FM. Penyiar diarahkan baik secara on air maupun off air untuk menjadi pribadi yang sesuai dengan positioning Geronimo FM. Dari sisi penataan program, Program Director memasukkan dan menjaga unsur-unsur yang sesuai dengan positioning dalam program. Dalam segi musik, Program Director menyelaraskan kebutuhan musik pendengar Geronimo dengan positioning. Program Director terus menjalankan proses inovasi dan evaluasi terhadap seluruh aspek agar tetap mengikuti anak muda saat ini dan agar bisa membawa positioningnya dengan tepat. Jadi cara mempertahankan positioning dibutuhkan konsistensi dalam mengolah sumber daya yang ada. Selain konsistensi diperlukan juga pengamatan dan adaptasi yang baik dilakukan oleh Program Director.

d. Formating

Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi

program radio harus mengacu pada kebutuhan audien. Format siaran di Geronimo FM yang jelas menjadi target stasiun radio untuk memberikan sajian program yang menarik. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun peyiaran yang harus dipilih. Format dari program Good Morning Youngster adalah memakai trendsetter, hitz maker, format siaran cut to cut (kombinasi antara lets talk dengan konten yang cukup dinamik) maksud lets talk tersebut bukan lets talk yang full musik, melainkan lest talk dalam arti durasi berbicara sedikit tetapi durasi kemunculan penyiar itu di sesi talk tambah banyak, jadi bukan durasi panjangnya sebuah talk tapi seringnya talk itu muncul. Format tersebut mempunyai alasan karena pagi-pagi kita berasumsi akan kurang pas khususnya di kota Yogyakarta kebanyakan berbicara atau malah terlalu dalam membahas sebuah tema itu, melainkan memutarakan 1-2 lagu langsung talk dikarenakan lebih bisa brainstorming.

e. Programming

Sebelum merencanakan sebuah program siaran, ada banyak aspek yang wajib diperhatikan. Selain kelengkapan data, naskah, serta keperluan siaran lain, factor sumber daya manusia juga memiliki peran penting dalam sebuah perencanaan program siaran. Programming Good Morning Youngster adalah salah satu strategi divisi program di Radio Geronimo. Di Radio Geronimo itu sendiri mempunyai 2 acara besar yaitu Good Morning Youngster yang ditempatkan di pada pagi hari dan PlayGround di tempatkan di siang hari dan waktunya sama-sama 5 jam. Programming disini

menggunakan program Good Morning Youngster salah satu program Radio Geronimo yaitu mematangkan GMY sebisa mungkin melalui konsep yang sudah disepakatin, melalui segala sesuatu yang sudah siap dikerjakan, dan memberikan elemen-elemen surprise agar lebih menarik.

f. Pendengar / Listener

Setiap pembuatan program acara radio, tentunya pendengar sangat memperhatikan lebih dalam lagi karena pendengar merupakan target yang dituju dalam pembuatan program acara radio. Program acara morning show Good Morning Youngster mempunyai beberapa kriteria penonton target pendengar nya, hanya umur 15-24 tahun yang harus mendengarkan program tersebut. Dengan melakukan pendekatan terhadap target pendengar, maka pendengar juga akan merasa terpenuhi untuk memperoleh kebutuhan hiburan dan informasi melalui program acara *Good Morning Youngster*. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa program *Good Morning youngster* dalam interaksi dengan pendengar kurang interaktif, dan pada saat siaran kurang cekatan dan belum tertata rapi

g. Waktu / Durasi Siaran

Setelah melihat kebiasaan target pendengar, selanjutnya hal yang penting lainnya adalah menentukan waktu dan durasi siaran yang pas agar bisa dinikmati dengan baik oleh pendengar. Berdasarkan kebiasaan yang dilakukan oleh target pendengar , maka program acara kemudian dihadirkan pada pagi hari yang merupakan jam santai atau jamnya orang mulai beraktivitas di pagi hari sembari berangkat kerja

maupun sambil menikmati sarapan atau menikmati teh maupun kopi hangat. Jadi siaran program acara morning show adalah melalui kebiasaan dan minat pendengar radio. Hasil penelitian pendengar di masyarakat bahwa selera waktu siaran untuk tayangan morning show adalah di pagi hari karena memulai pagi dengan aktivitas kerja yang positif. Jumlah durasi yang ditayangkan Good Morning Youngster adalah 5 jam. Program acara yang baik adalah menghabiskan durasi waktu yang tidak begitu cepat dan tidak begitu lambat. Yang paling penting dari siaran ini adalah bagaimana tujuan dari program morning show ini bisa diterima di masyarakat dan menjadi inspirasi untuk banyak kalangan. Mas Awang selaku Program Director mengatakan :

“Jadi ini sebenarnya tidak selalu menggunakan survey kalau waktu siaran itu, jam-jam siaran itu, itu hanya berdasarkan hasil, hmm evaluasi maksudnya survey sih hmmm ada tapi nga yang 100% survey aja kayak gitu, tapi berdasarkan pada meeting gimana kita berasumsi kalau di jam segini kita pasang acara ini pasti akan bisa atau pokoknya kita akan pasang acara A di jam sekian supaya ini berhasil kita akan bikin formula-formulanya kayak gitu, jadi nga semata-mata melalui survey.”
(Wawancara Jumat, 26 Januari 2018)

2. Penentuan Tema dan Ide Produksi Good Morning Show

Didalam program *Good Morning Youngster* dalam membuat tema pada saat siaran itu tidak seperti membuat naskah, misalnya membuat naskahnya dilakukan di hari Minggu setelah naskah jadi lalu dihafalkan untuk di bacakan pada saat siaran hari besoknya. Batasan tema pada saat siaran program Good Morning Youngster yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan

- a. Mengumumkan informasi dengan range pendengar
- b. Tidak boleh menyebutkan produk
- c. Tidak boleh berkata kasar, sex, dan sara

3. Penulisan Naskah Produksi Program Good Morning Youngster

Pembuatan naskah ini dilakukan untuk merencanakan tentang segala hal yang akan direkam ke dalam program siaran radionya. Naskah audio ini dituliskan berdasar pembagian nomer urut, pelaku dan jenis suara yang direkam, kalimat, jenis musik dan *sound effect*. Pembagian tersebut digunakan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan perekaman pada saat produksi.

4. Perencanaan Waktu Siaran Program Good Morning Youngster

Merencanakan kapan program radio akan disiarkan sangatlah penting dilakukan pada tahap pra produksi ini. GMY disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 05:00-10:00 WIB. Pemilihan waktu ini dengan alasan bahwa pada jam tersebut orang memulai aktivitasnya di pagi hari dan merupakan waktu yang tepat untuk beristirahat.

5. Perencanaan dan Persiapan Produksi Good Morning Youngster

Perencanaan produksi merupakan sebuah tahap untuk merencanakan semua kegiatan yang akan dilakukan sebelum memasuki tahap produksi. Menurut Ella Arlika, setelah naskah siap, selanjutnya tahapan dalam perencanaan produksi ini meliputi:

A. Perencanaan tim produksi

Dalam menentukan tim produksi perlu memperhatikan sumber daya manusia yang ada agar mampu menekan biaya produksi tim produksi GMY:

1. Penanggung Jawab Produksi

Tugasnya melakukan mengcreate segmen, evaluasi segmen, menjaga siaran lancar, menginovasi program, dan membuat laporan gaji.

2. Penulis naskah

Terutama untuk menulis berita dan traffic update

3. Music Illustrator, Editor, Mixing

Menyediakan semua musik atau tools yang dibutuhkan selama acara dan memproduksi semua program acara

B. Perencanaan jadwal produksi

Penting untuk menentukan kapan produksi GMY akan dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan kapan GMY akan disiarkan. Penanggung jawab program menentukan waktu untuk melakukan mencari insert-insert, informasi berita, informasi cerita, dll. Berikut ini nama-nama crew program beserta tim produksinya Good Morning Youngster :

1. Produser GMY : Tio Andito
2. Penyiar GMY : Tio Andito dan Wipti Eta
3. Script writer : Wipti Eta
4. Music Director : Gaby Stephanie
5. Editor : Rizki Anjas
6. Tim Kreatif : Tio Andito dan Wipti Eta

Karakter masing-masing penyiar :

- a. Tio Andito, seorang penyiar dan produser Good Morning Youngster ini mempunyai karakter yang amat sangat humoris, friendly, banyak ide-ide pemikiran (brainstorming), dan suka “nyablak”
- b. Wipti eta, seorang penyiar GMY yang mempunyai karakter lucu, humoris, disisi lain itu dia penyiar yang paling suka usil ke temen penyiar lainnya.
- c. Gaby Stephanie, seorang penyiar yang lucu kalau pada saat siaran, humoris juga.

- d. Rizky Anjas, seorang penyiar yang gemar banget sama alat musik DJ, dan dia mampu mengedit apapun itu, lucu, dan friendly.

A. Analisis Data

Strategi kreatif program *Good Morning Youngster* Radio Geronimo agar menarik dan diminati oleh pendengar adalah mencari tema yang menarik untuk dibahas, kemudian mencari lagi treatment baru untuk mengemas siaran supaya jadi lebih menarik disampaikan kepada penonton dan ada juga *brainstorming* dengan narasumber. Kemudian mencari pendengar untuk diajak berbincang-bincang melalui telepon dalam setiap segmennya. Strategi kreatif program *Good Morning Youngster* adalah programnya yang kreatif yang dilakukan oleh produser GMY mengemasnya dengan kreatif, dan memberikan segmen-segmenya yang unik agar pendengar selalu tertarik dengan program tersebut. Tugas kita juga mencari apa yang disukai dan dicari pendengar. Mencoba melempar ide-ide baru dan treatment baru sehingga selalu ada sesuatu yang baru dalam program acara *Good Morning Youngster*. Dalam mengemas acara agar menarik juga perlu memikirkan perencanaan yang dilakukan dalam mengemas dan menjaga konsistensi program morning show agar tetap disukai oleh pendengarnya. Program acara *Good Morning Youngster* juga selalu menampilkan segmen TERRAKOTA yang berisikan tentang tebakan kata-kata yang dibuat oleh si penyiar untuk si pendengar dengan semampu dan seunik mungkin, contohnya SOP BUAH apa yang ___ ? SOP BUAH ___ ? dan jawaban tersebut harus dijawab sedemikian unik dan di mention ke twitter atau Whatsapp Radio Geronimo. *Good Morning Youngster* yang disiarkan oleh Radio Geronimo merupakan salah satu program *morning show* berbentuk candaan dan informasi yang interaktif. Program ini disiarkan pada hari Senin-Minggu pukul 05:00-10:00. Topik yang dibahas berkaitan dengan informasi-informasi berita, *lifestyle* dan segmen-segmen untuk mengajak pendengarnya, kemudian disetiap siaran berlangsung tidak lupa menyapa dengan sapaan Kanca Muda yaitu sapaan terhangat disetiap harinya disemua program Radio

Geronimo dan setiap akhir siaran penyiar selalu mengucapkan *Love Yogya and You* yaitu bermaksud untuk selalu mencintai kota Yogyakarta dan mencintai pendengar setia Radio Geronimo. Program *Good Morning Youngster* itu sendiri sudah bertahan lama lima belas tahun mulai awal 2002 sampai dengan sekarang 2017.

Agar diterima dengan baik di kalangan pendengar, untuk membuat program *morning show* tidaklah mudah. Karena pembuat harus mengetahui apa yang disukai oleh pendengar dan membuat strategi untuk mencapai tujuan. Bagi orang-orang kreatif, strategi kreatif orang dianggap sebagai hasil terjemahan dari berbagai informasi mengenai produk, pasar, dan sasaran konsumen, efektif. Hal ini sudah sesuai dengan teori Kasali mengenai strategi kreatif, karena para karyawan yang bertugas sudah banyak melakukan inovasi-inovasi agar program acara *Good Morning Show* tetap menjadi acara morning show yang bisa dinikmati banyak kalangan dan dapat memberikan motivasi baru bagi pendengarnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi kreatif diantaranya adalah :

- a. Sebuah program acara yang baik harus memiliki kebenaran dalam konsep, bukan sekedar merebut perhatian pendengar.
- b. Program acara yang baik harus memiliki tujuan jangka panjang. Mampu menciptakan hubungan yang stabil dan kuat serta bertahan lama.
- c. Program acara yang kreatif dan sukses seringkali sangat unik dan menarik perhatian pendengar. Program acara yang disenangi pendengar akan menjadi kenangan dan akan lebih menarik perhatian .

Pada program acara *morning show Good Morning Youngster* memuat tentang informasi-informasi berita, life style dan segmen yang kreatif. Hal ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berguna bagi pendengar

setia program *Good Morning Youngster* karena diharapkan setelah mendengar program acara *morning show* ini, pendengar tidak hanya mendapatkan hiburan saja melainkan juga bisa mendapatkan informasi yang lagi booming di kota Yogyakarta maupun diluar kota Yogyakarta, berjalannya program selama lima belas tahun acara *Good Morning Youngster* selalu mendapatkan respon pendengar yang baik dan positif di para pendengarnya. Dalam proses pengerjaan program acara *Good Morning Youngster* diperlukan strategi dan ide-ide kreatif dalam menentukan ini acaranya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai tujuan. Dalam program *Good Morning Youngster* tujuan yang ingin dicapai adalah pendengar yang mendengarkan acara *morning show* tidak hanya sekedar mendengarkan saja tetapi juga bisa mendapatkan banyak informasi terkait informasi lalu lintas, informasi lagu terbaru, dan informasi selebriti. Kreativitas juga dapat disebut dengan memecahkan persoalan secara realistis apabila ada suatu permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka tim akan berfikir jernih untuk menyelesaikan masalah mengenai hal tersebut yang kemudian mencari solusi yang apabila nantinya ada kekurangan dan kelemahan dalam hasil produksi acara *Good Morning Youngster* yang disiarkan maka tim produksi akan melakukan evaluasi kembali guna mencari titik terang untuk dapat menyelesaikan problematika produksi terkait strategi kreatif dari program *Good Morning Youngster*. Mengenai evaluasi tentang strategi dan programnya Tio Andito dan Wipti Eta (penyiar GMY) mengatakan :

“Cara mengevaluasinya, kalau di rasa respon pendengarnya kurang, terus susah dalam sistematis, suka ngga fokus dalam penyampaiannya,

mulai membosankan (penyiar), topik bahasannya itu susah dicari, dan evaluasinya dengan cara di obrolkan dan diskusi (brainstorming). Cara menganalisis masalah evaluasi dengan cara proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, evaluasi merupakan pemikiran kritis terhadap keberhasilan dan kekurangan sebuah program pengembangan kegiatan yang telah dilakukan sebuah lembaga publik.” (wawancara Kamis 5, oktober 2017)



Gambar 1.9 Tio Andito dan Wipti Eta (Penyiar GMY) melakukan evaluasi programnya dari siaran jam 5 pagi sampai jam 10 pagi. (Sumber: Diambil dari HP peneliti, 6 Oktober 2017).

B. Karakteristik Radio

Menurut Asep Syamsul M. Romli (Romli, 2004 : 22) radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya.oleh karena itu radio memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Auditori

Radio adalah “suara”, untuk didengar, karenanya isi siaran bersifat “sepintas lalu” tidak dapat diulang. Maksud dari definisi tersebut adalah radio

adalah media yang sifatnya adalah suara, bukan berupa teks sehingga tidak dapat diulang, sehingga pendengar harus benar-benar menyimak siarannya.

2. *Transmisi*

Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengarmelalui transmisi, maksudnya adalah sistem penyiarannya menggunakan pemancar yang dipasang disetiap daerah dengan tujuan untuk bisa menangkap siaran dari radio tersebut.

3. *Mengandung gangguan*

Seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis “ *channelnoise factor* “, siaran radio bisa saja mengalami gangguan yang disebabkan oleh letak geografis misalnya di daerah pegunungan yang medannya sulit dijangkau, kemudian adanya bencana seperti angin, hujan, yang mengakibatkan gangguan pada sistem penyiaran.

4. *Theatre of Mind*

Radio mencipta gambar (*makes picture*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengarnya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarinya sendiri. Maksudnya adalah siaran radio sifatnya imajinasi di sini pendengar memahami isi siaran berdasarkan imajinasinya masing-masing karena radio adalah media yang sifatnya adalah suara bukan visual jadi pendengar di sini mempunyai imajinasi yang kuat untuk memvisualisasikan isi siaran bahkan penyiarinya

5. *Identik dengan musik*

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya *surprise* seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan, berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya. Maksud dari definisi di atas adalah radio merupakan media yang murah, dan acara yang sering didengar adalah acara musik. Dalam acara musik tersebut radio memiliki kekuatan untuk memberikan kejutan kepada pendengar, karena pada saat memutar lagu, pendengar tidak tahu urutan-urutan lagu yang akan diputarkan dan bisa saja lagu yang diputarkan itu adalah salah satu lagu favorit dari pendengar.

Memproduksi suatu program siaran diperlukan unsur-unsur yang dapat menjadi daya tarik sebuah program. Menurut Effendy seperti dikutip Triartanto (2010:125) unsur-unsur yang menjadi daya tarik suatu stasiun radio, antara lain yaitu :

6. Musik. Karena kekuatan radio yang sesungguhnya terletak pada musik atau lagu-lagu yang dikemas dalam suatu program. Maka, bisa dikatakan mendengar siaran radio sama saja dengan mendengarkan musik. Banyak radio yang mengandalkan format musik sebagai ciri khas identitas stasiun untuk meraih jumlah pendengarnya.
7. Kata-kata. Kata-kata atau bahasa siaran secara standarisasinya mutlak dimiliki oleh sebuah stasiun radio siaran. Karena, hal itu merupakan salah satu identitas suatu radio dalam membentuk stasiun image.
8. Efek Suara. Salah satu yang memungkinkan apa yang didengar diradio menjadi "hidup" karena adanya efek suara. Efek suara adalah segala suara

atau bunyi yang direkam durasi pendek atau menyambung yang sengaja dibuat dari hasil pengalaman dengan manusia, agar menimbulkan pengaruh tertentu bagi pendengar.

Musik atau lagu yang disuguhkan oleh program, sesuai dengan suasana hati atau pikiran pendengar saat ini mendengarkan radio tersebut. Setidaknya, lagu yang diputarkan sesuai dengan waktu atau jamnya. Apakah harus bertempo *up* (cepat), *medium* (sedang), atau *low* (lambat). Kata-kata yang diucapkan oleh penyiar, tidak hanya sekedar timbre atau warna vokal yang enak didengar, tetapi juga termasuk gaya tawa penyiar yang “renyah” menjadi kekuatannya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada saat Produksi

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung produksi dari program Good Morning Youngster adalah dengan membuat tools siaran, memakai *sound effect*, dan memakai beberapa *gimmick surprise*.

2. Faktor penghambat

Dalam produksi siaran radio perlu adanya manajemen yang baik dengan berbagai bagian, di stasiun radio deadline terjadi disetiap saat, kualitas suara penyiar harus memenuhi standart dan orang-orang penting yang menjadi narasumber dalam suatu program radio. Pada proses pelaksanaan manajemen produksi program Good Morning Youngster tidak terlepas dari adanya hambatan-hambatan yang dialami. Hambatan mengenai usia program juga sudah pernah diungkapkan karena program ini berumur 15 tahun, hambatannya adalah si penyiar harus membangun mood ketika siaran, soalnya

siaran memakan waktu kurang lebihnya 5 jam karena di jam 05:00 orang-orang belum melakukan aktivitas, disamping itu penyiar dituntut memberikan segi kreativitas yang tinggi, menggali informasi yang baru, mencari konten yang baru.

Program Good Morning Youngster memiliki konsep yang ringan, santai sehingga mudah dipahami oleh pendengarnya dengan pembahasan yang santai dan tidak terlalu serius dan tema-tema yang diberikan juga sesuai berita yang lagi bomming. Interaktif dengan pendengar sangatlah ringan, jadi pendengar selalu ingin terus mendengarkan program tersebut.

Kemudian hadirilah sosok penyiar Tio Andito dan Wipti Eta yang memiliki ciri khas dengan pembawaannya yang sangat menarik, lucu, dan menghibur. Cara penyiar GMY pada saat siaran yang paling menghibur itu saling lempar candaan dengan penyiar lainnya agar perjalanan siaran tidak merasa sepih maka perlu ada lawakan-lawakan dari si penyiar tersebut. Program ini juga dikemas secara ringan dalam bentuk morning show yang didalamnya terdapat musik hitz, segmen, dan informasi berita. Acara Good Morning Youngster sudah siaran selama lima belas tahun diperlukan kejelian creative dalam mengulik sebuah tema, dengan mengambil sudut pandang yang berbeda. Faktor penghambat lainnya adalah audio mixer yang pernah pada saat siaran audio mixer itu mati karena disebabkan oleh aliran listrik yang mati mendadak, pada saat menelpon pendengar si penelpon tidak ada jawaban, memutar lagu yang sudah diputar kedua kalinya (Repeat Song), tetapi semua hambatan itu dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Oleh karena itu upaya mengatasi hambatan sangatlah diperlukan. Hambatan tersebut diatasi

dengan cara menginformasikan permasalahan yang ada kepada teknisi radio untuk segera ditindak lanjutin.